

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Desa Lok Bangkai**

Desa lok bangkai adalah hasil pemekaran dari Desa sungai karias, pada tahun 1980 an terjadilah pemekaran wilayah sehingga Desa sungai karias terbagi menjadi beberapa Desa salah satunya yaitu Desa lok bangkai. Setelah terjadi pemekaran, maka diadakan rapat untuk memilih Kepala Desa yang Pertama. Adapun yang terpilih dalam rapat tersebut yaitu suriansyah dikarenakan beliau seorang tokoh yang sangat berpengaruh di Desa. Untuk memberi nama Desa ini di adakan rapat yang akhirnya diberi nama “Desa lok bangkai” karena sebagian wilayah Desa dikelilingi sungai dan terdapat beberapa pusaran Air ( Lo’ok ) dan apabila ada orang yang tenggelam disungai maka bangkainya selalu di temukan di pusaran air ( Lo’ok ) tersebut, sehingga disepakati nama Desa menjadi Desa lok bangkai. Maka sejak tahun 1982 itulah lahir sebuah Desa hasil pemekaran Desa sungai karias yaitu Desa lok bangkai yang disahkan dengan SK Gubernur Kalimantan Selatan. Adapun yang menjadi kepala Desa lok bangkai yaitu :

1. Suriansyah 1982 – 1990
2. Abul Hasan 1990 – 2000
3. Riduan ( Plt ) 2000 – 2002
4. Ideham A 2002 – 2008
5. H.Aspul 2008 – 2013

6. Abdul Basit 2014 – Sekarang

## 2. Pekerjaan Masyarakat Desa Lok Bangkai

Menurut laporan data tahun 2023 pekerjaan masyarakat desa Lok Bangkai dibagi menjadi beberapa kategori hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Pekerjaan Masyarakat Desa Lok Bangkai

PEKERJAAN	TOTAL	PERSENTASE
Belum Bekerja	144	8.66%
Buruh Harian Lepas	12	0.72%
Buruh Tani	2	0.12%
Guru swasta	6	0.36%
Ibu Rumah Tangga	271	16.31%
Karyawan Honorer	19	1.14%
Karyawan Perusahaan Swasta	18	1.08%
Pedagang Keliling	59	3.55%
Pegawai Negeri Sipil	37	2.23%
Pelajar	554	33.33%
Pengrajin	1	0.06%
Perangkat Desa	1	0.06%
Petani	35	2.11%
POLRI	2	0.12%
Purnawirawan/Pensiunan	4	0.24%
Sopir	3	0.18%
TNI	2	0.12%
Tukang Jahit	1	0.06%
Wiraswasta	491	29.54%
<b>TOTAL</b>	<b>1655</b>	<b>100.00%</b>

Sumber data: Data dari kantor desa Lok Bangkai bulan Desember 2023

### 3. Jumlah Penduduk Desa Lok Bangkai

Menurut laporan data tahun 2023 jumlah penduduk desa Lok Bangkai dibagi menjadi beberapa kategori hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Lok Bangkai

RT	Jumlah Penduduk (jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RT 1	95	107	202
RT 2	62	68	130
RT 3	68	68	136
RT 4	85	89	174
RT 5	94	107	201
RT 6	148	134	282
RT 7	125	122	247
RT 8	136	147	283
<b>Total</b>	<b>813</b>	<b>842</b>	<b>1655</b>

Sumber data: Data dari kantor desa Lok Bangkai bulan Desember 2023

### B. Penyajian Data

Penyajian data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang pelaksanaan arisan

kurban serta motif motif yang mempengaruhi keikutan sertaan dan tidaknya masyarakat pada pelaksanaan kurban dengan sistem arisan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Kurban Dengan Sistem Arisan di Desa Lok Bangkai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.**

Pelaksanaan arisan kurban di desa Lok Bangkai ini merupakan cara kolektif bagi sekelompok orang untuk berpartisipasi dalam ibadah kurban dengan mengumpulkan dana secara berkala. Arisan kurban adalah sebuah sistem kolektif yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengumpulkan dana secara bersama-sama dengan tujuan membeli hewan kurban yang akan disembelih pada hari raya Idul Adha. Dalam arisan kurban, setiap anggota kelompok menyetor sejumlah uang secara berkala (misalnya setiap bulan) sehingga pada saat tiba waktunya berkurban, dana yang terkumpul cukup untuk membeli hewan kurban, seperti sapi.

Kurban adalah sebuah praktik dalam agama Islam yang melibatkan penyembelihan hewan tertentu sebagai bentuk ibadah kepada Allah, umat Islam diajarkan untuk peduli terhadap sesama dan berbagi rezeki. Kurban sebagai ibadah yang berat mencakup berbagai aspek yang menuntut pengorbanan finansial, keterlibatan emosional, usaha fisik, dan komitmen spiritual. Melalui kurban, umat Islam diajarkan untuk mengorbankan sebagian dari yang mereka miliki untuk menunjukkan ketaatan dan kecintaan kepada Allah, serta kepedulian dan solidaritas terhadap sesama. Meskipun berat, ibadah kurban memberikan pelajaran berharga tentang pengorbanan, keikhlasan, dan keimanan yang

mendalam. Berikut adalah tahapan umum pelaksanaan arisan kurban di Desa Lok Bangkai Rt. 01 dan 02 dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendataan Anggota**

**1) Door to Door**

*Door to door* adalah metode pemasaran atau penggalangan yang melibatkan kunjungan langsung ke rumah-rumah individu untuk memberikan informasi tertentu. Dalam konteks pengumpulan anggota untuk arisan kurban, metode ini mendatangi rumah-rumah calon peserta secara langsung untuk menjelaskan tentang arisan kurban dan mengajak mereka bergabung. Ini sesuai dengan penuturan yang di sampaikan oleh informan AR :

“untuk apa namanya rekrutmen peserta arisan kurban biasanya kita *door to door* mengajak masyarakat siapa yang mau, siapa yang bersedia ikut dalam arisan. Dan nanti masyarakat atau bisa juga kami umumkan di mushalla siapa yang mau ikut arisan kurban dan nanti masyarakat mendaftar. Ikut saya ikut gitu caranya”<sup>83</sup>

Dalam kesempatan lain Informan Mn juga mengatakan tentang sistem pendataan *door to door* :

“nah itu didatangi tiap tiap rumah. Siapa yang mau anu umpat, siapa handak umpat, siapa nah kaituh.”<sup>84</sup>

Dalam kesempatan lain Informan ASH mengatakan proses pendataan anggota :

“anu ee panitia bakatuk ka rumah rumah pas sore tu. Pas sore itu pang aku bapadah umpat arisan kurban”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>84</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>85</sup> Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

Dalam kesempatan lain Informan T juga menyampaikan :

“mendaftar ni lah aku samalam tuh panitia mandatangi karumah. Inya anu apa habis pengumuman di langgar bpdh pada handak pendataan kurban jar, jadi aku mandaftarnya nih iya pas inya bakatuk ka rumah”<sup>86</sup>

## 2) Datang Ke Rumah Panitia

Dalam pendataan anggota arisan, ternyata tidak hanya melalui proses door to door yang di lakukan panitia, namun ada juga masyarakat yang langsung datang ke rumah panitia untuk mendaftarkan dirinya sebagai anggota arisan. Ini sesuai dengan penuturan yang di sampaikan oleh informan AS :

“Kalau ana nih datangi kerumah pang, karena yang panitia ni kaka ipar pang, tapi sepalih panitia yang mendatangi jua”<sup>87</sup>

## 3) Batasan Anggota

Jumlah peserta arisan ini sangat mempengaruhi terhadap pembelian sapi kurbannya nanti, di karena kan 1 sapi itu untuk 7 orang kalau hitungannya tidak masuk kelipatan 7 itu akan repot nantinya panitia. Hal ini sesuai dengan penuturan yang di sampaikan oleh informan AR:

“Amun batasan kadada jadi yang penting terpenuhi kouta 7 ikung untuk 1 ekor sapi. Kelipatan 7 jadi, amunnya ada keliptan 7 berarti aman. Jadi misalnya ee yang tekumpul tuh 30 ikung ja kada kawa barti harus 28, karena 30 tuh kada kawa kena gasan sapi kelima, jadi ditakuni pian bagi yang telambat daftar anu pa e kecuali ada kawan, nah munnya dada kawan kada kawa e. Inya talambat daftar pang, kecuali kawa mencari kawan sampai ba 7. Dari 28 ke 35 kita hitung kita gabung barataan”<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 23 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>87</sup> Wawancara kepada Informan AS Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>88</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

Dalam kesempatan lain informan Mn juga mengatakan hal yang sama :

Untuk batasnya kadada batas maksimal kita pokoknya asal ganjil maksudnya tu 7 kelipatan 7. Jadi kan misalnya misalnyakan anggota tuh 70, nah di bagikan per tiap tahun barapa barapa. Misalnya tahun ini 3 tahun kena 3, Jadi tahun ke tiga itu kan bisa 4 nah kaitu, jadi sapitu pas 7 tarus.”<sup>89</sup>

## **b. Pembayaran Arisan**

### **1) Besaran Perbulan**

Pembayaran arisan kurban ini di mana anggota menyeter sejumlah uang secara berkala untuk mengumpulkan dana yang nantinya akan digunakan untuk membeli hewan kurban. Mengenai nominal uang arisan kurban yang wajib dibayar oleh tiap peserta arisan kurban tidak ada perbedaan. Semua peserta memiliki kewajiban yang sama dalam pembayaran. Hal ini sesuai dengan penuturan yang di sampaikan oleh informan AR:

“untuk saat ini di tahun 2024 perbulannya tiap anggota di kenakan Rp. 80.000. Dengan melihat harga sapi yang sudah di kisaran Rp.21.000.000 itu normal berarti angka Rp.80.000 itu tidak terlalu mahal.”<sup>90</sup>

Dalam kesempatan lain Informan Mn mengatakan:“nah kikir Rp. 80.000 an lah sebulan untuk biaya itu yaa standar ja”<sup>91</sup>

Dalam kesempatan lain Informan ASH mengatakan: “Mun bayarnya yaa 80.000 pang sebulannya.”

---

<sup>89</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>90</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>91</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

## 2) Proses Pembayaran

Proses pembayaran itu merupakan pilihan pembayaran yang di tawarkan panitia kepada anggota arisan, mereka bisa mengambil sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang di miliki peserta. ada beberapa cara yang dapat di ambil. Hal ini sesuai dengan penuturan yang disampaikan oleh Informan AR :

“Proses pembayaran kita pembayaran itu bisa ada beberapa opsi yang kita tawarkan kepada masyarakat ada yang bayar perbulan kita terima kita catat, ada bayarnya per 3 bulan kita layani kita catat ada juga beberapa warga bayarnya per 6 bulan dan terakhir ada yang bayarnya langsung sekalian 1 tahun untuk satu putaran”<sup>92</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Informan Mn :

Lalu untuk pembayarannya tu kan ada nang manghandaki satiap nang bagi ekonomi orang yang model pegawai negeri atau orang anu orang dagang kadang kadang kan inya maambil sekali satahun ja, nah bagi kita yang biasakan tiap bulan tiap bulan.”<sup>93</sup>

## 3) Biaya Tambahan

Harga sapi untuk setiap sapi tidaklah sama, ada yang mengalami kenaikan atau mengalami penurunan harga, jika harga sapi naik dan harganya lebih mahal dari jumlah uang yang terkumpul, maka akan ada tambahan biaya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan informan AR yang mengatakan :

“Nah untuk sapi misalnya jadi kadang harga sapi tukaran kada anu kada apa yu kada sesuai dengan jumlah anu duit patungan misalnya duit patungan kita anggaplah Rp. 21 juta tapi tiba tiba sapi entah naik atau turun harganya bisa Rp. 20 Juta atau malah naik jadi Rp. 25.Juta nah kalaunya naik 22 Juta berarti kita minta ba asa anggota bapatangan ba asa barapa kekurangannya untuk Rp. 1 Juta tu bagi 35 peserta misalnya Rp. 30 Ribu saurang manambah supaya menutupi kekurangan”

---

<sup>92</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>93</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

Dalam kesempatan lain informan AS mengatakan :

“Itu tergantung panitia pang kena ada panitia mendatangi be istilah berapa harga anunya. Inyakn Rp.80.000 tapi tergantung harga sapi pulang misalkan naikkan bisa kita tambahi biasanya itu pang Rp. 80.000 perbulannya. Untuk pembayaran kalau ana bisanya perbulan pang, perbulan tiap. Bulan bayar lawan panitia sekira jangan malabuk ujar orang tuh.”<sup>94</sup>

Dalam kesempatan lain informan ASH juga mengatakan :

“Mun bayarnya yaa 80.000 pang sebulannya . Tapi lah Amun sapi naik ada batambah ba asa kena tu gasan tatapalannya nukar sapi tadi, lawan apa tadi masalah bayarnya aku bayar tiap bulan sakira kada ganal ta tumpuk.”<sup>95</sup>

Dalam kesempatan lain informan T juga menambahkan :

Tapi lah 80.000 nih yang biasanya pang. tapi jua kena ada tambahan pulang. inya inya kan anu jua apa tuh malihat harga sapi amunnya kurang duit kumpulan tuh. Ada haja tuh ba asa panitia batagihan. Tapilah kada banyak banyak jua tatambahannya tuh.”<sup>96</sup>

#### **4) Penunggakan**

Selama proses pelaksanaan arisan kurban berlangsung tidak selalu mendapatkan jalan yang mulus akan ada di temukan beberapa problem dalam pembayaran iuran, kadang ada terjadi penunggakan bayar oleh peserta arisan. Hal ini sesuai dengan penuturan yang di sampaikan oleh informan AR:

“dari sekian tahun pengalaman kami menjadi panitia biasanya ada saja masyarakat yang nunggak, bahkan kadang di tengah perjalanan, misalnya untuk 1x kurban itu kami 3 tahun putarannya kadang di tahun ke 2 ada yang menyerah karena tidak mampu lagi secara finansial akhirnya minta untuk ee berhenti, nah ada juga beberapa orang sempat nunggak. Untuk

---

<sup>94</sup> Wawancara kepada Informan AS Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>95</sup> Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>96</sup> Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

solusi jika ada peserta yang menyerah dalam arisan tidak sanggup lagi membayar arisan kurban biasanya kami akan mencari pengganti yang kebetulan ingin berada kelebihan rezeki dalam bekurban sehingga kami tawarkan, kami temukan antara kedua belah pihak yang ingin di ganti dan mengganti, lalu di sepakati berap- berapanya kalu setelah mereka sepakat, kami catat siapa yang mengganti dan siapa yang di ganti, nah adapun untuk solusi dari yang nunggak, maka kadang panitia harus ee apa bahasa kita menalangi, bertalangan terhadap tunggakan tersebut dan alhamdulillah masyarakat kita amanah dalam utang mereka walaupun nunggak.”<sup>97</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Informan Mn yang mengatakan :

“ya jelas tiap tiap tahun tu pasti ada yang nunggak, cuma kan panitia manutupi akan. Inya kan kana bisa inya sudah sudah sudah tahu catatannya jadi sakian aku tahutang seanu tahutang jadi kena di bayarinya kena setelah habis ibadah kurban nih”<sup>98</sup>

### **c. Pembelian Hewan Kurban**

Pembelian hewan qurban merupakan proses awal untuk melaksanakan ibadah kurban, pembelian hewan kurban melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa hewan yang dibeli sesuai dengan syariat Islam dan berkualitas, serta dalam proses pembelian hewan kurban pada arisan ini juga melihat dari segi jumlah uang yang di miliki. Karena dalam hal ini menggunakan sistem arisan maka akan ada batasan dalam jumlah pembelian hewan kurban pertahunnya, hal itu akan di jelaskan sebagai berikut;

#### **1) Jumlah Pembelian Sapi**

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan informan AR yang mengatakan :

---

<sup>97</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>98</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

“biasanya di desa lok bangkai rt 1 dan 2. Untuk kami membeli sekitar 3 ekor sapi setiap tahunnya setiap kurban.”<sup>99</sup>

Dalam kesempatan lain informan Mn juga menambahkan :

“kalau biasanya tu kan paling sedikit 3, bisa 4 bisa 5 bisa sampai 6.”<sup>100</sup>

## **2) Pembelian Sapi Dari Penjual**

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil dengan informan AR yang mengatakan :

“Oke nah setelah uang terkumpul, uang arisan terkumpul dari arisan peserta dan menjelang hari-H. Maka khusus panitia kami yaitu; akan mencari harga terbaik, sesuai dengan budget yang kita miliki”

Dalam kesempatan lain informan Mn juga menambahkan : “Untuk sistemnya tuh kita kan ba akad lawan orang yang menjual kita”

Dalam kesempatan lain informan AS mengatakan :

“Kalau untuk itu biasanya panitia ada khusus cuma kita di padahi dah harga sapi seini seini pas musyawarah pas rapat tuh. Jadi kan kita serahkan ke panitia aja lagi. Kita percayakan kepada panitia aja lagi.”<sup>101</sup>

## **3) Penjualan Sapi Dari Panitia Ke Anggota**

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil dengan informan AR yang mengatakan :

“kami akan menjual 1/7 dari harga sapi itu sesuai harga berlaku kepada anggota arisan kurban yang kena arisan, nah jadi berapa kalau harga

---

<sup>99</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>100</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>101</sup> Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

sapinya Rp. 21 juta, maka berarti kami menjual dengan harga sepertujuhnya Rp. 3 juta per anggota arisan seperti itu mungkin.”<sup>102</sup>

Dalam kesempatan lain informan Mn juga menambahkan :

“Kita nang panitia nih maakad akan lawan orang dapat kurban siapa nang anu kana arisan kurban tu kan, nah kita maakad akan bagi 7 misalnya harga sapi Rp.21 juta nah kan bararti kurban di akad itu anu artinya Rp.3 juta seikung. Itu kan menurut kita orang tuha mulai tutuhan kita yaa di samakan samaakan haja tu artinya bisa haja tuh duit sini kurang sedikit ini tambahkan kasini sekira meakad akan itu mudah”<sup>103</sup>

Dalam kesempatan lain informan T mengatakan :

“nahh amun sapi nih lah kada ma urus aku nh. Tahu barsihnya haja. Inya anu apa nih ada haja pang sudah orang orangnya yang mencari sapi ni manukarnya hann. Harat haja jua sudah bubuhannya tuh. paling kaina kita ba akad lawan panitia amunnya kita kana arisan.”<sup>104</sup>

#### **d. Pengundian Anggota**

Proses arisan kurban tidak lepas dari pengundian nama nama anggota yang berhak melaksanakan ibadah kurban di tahun tersebut, dalam arisan kurban semua anggota harus sama mendapatkan haknya menjalankan ibadah kurban, adapun dalam penetapan anggota yang mendapatkan hak berkorban di jelaskan sebagai berikut;

##### **1) Request**

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Informan AR yang mengatakan :

kadang kita apa namanya takuni di awal bagi yang umpat 1 mata haja kapan handak kananya tahun pertama kah tahun ke 2 kah tahun ke 3 kah. Tapi

---

<sup>102</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>103</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>104</sup> Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

kadang ada jua bepadah badahulu atau handak tahun terakhir haja lah kana jarr ada jua bapadah di awal.

Dalam kesempatan lain informan T juga mengatakan :

“inya wahini di kampung nih kam pakai anu apa anu ee request an. Hiih Munnya bahari bakuncang ay. Munnya wahini anu rancak bpdh bdahulu orang handak kana kurban nih. Jadi panitia tuh mamilihi sesuai kahndak masyarakat ua. Amun aku ni lah tasarah panitia haja ma andak pabila kh hiih haja tarus jua. sama pada Kana ua kaina.”<sup>105</sup>

Dalam kesempatan lain informan ASH mengatakan :

“undian ni lah panitia pang yang tahu whini nih Kaya apa lah. Wahini banyak ba Pasan bdhulu Kananya. Jadi mamanangkan yg bapasan dulu hnyr ba kuncang sisanya.”<sup>106</sup>

## 2) Undian nama

Dalam kesempatan lain hasil wawancara dengan informan Mn yang mengatakan :

“itu kan kadang kadang di undi bagi orang nang handak badahulu misalnya tuha atau orangnya apakah. Apakah atau orang misalnya handak ka banua orangkah hijrah atau kamana nah bisa badahulu”<sup>107</sup>

## 3) Penetapan Dapat Giliran Kurban

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Informan AR yang mengatakan :

“Ohh kalau kapan inya kena arisan jadi kita biasanya di apa namanya di awal zulhijjah itu sudah ba tantu. Atau selambat lambatnya seminggu sebelum apa ee kurban sudah ba anu kita ba arisan biasanya.”<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup>Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>106</sup> Wawancara kepada Informan AS Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>107</sup>Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>108</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

### e. Pembagian Daging Kurban

Hewan kurban yang telah di sembelih, maka selanjutnya ialah membagikan daging dari hewan kurban tersebut. Adapun mengenai pendistribusian hewan kurban terdapat perbedaan jumlah daging yang di terima antara anggota dan non anggota yang terdata. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh informan AR:

“untuk pembagian daging kurban, maka biasanya kami bedakan antara anggota arisan dengan non anggota. Untuk anggota, karena mereka ada bayar lebih maka sesuai kesepakatan rapat musyawarah dengan para anggota juga, maka kami biasanya bagi 1 banding 2 antara anggota dan non anggota jika anggota dapat 2kg daging, maka non anggota dapat 1kg itu seperti itu.”<sup>109</sup>

Dalam kesempatan lain informan Mn juga menambahkan :

“Pokoknya anggota tabanyak dapat dari pada anggota, amun anggota 2 kg kena kada anggota itu 1 kg”

Dalam kesempatan lain informan ASH mengatakan :

“nahh pembagian daging nh lihat jumlah daging dahulu amunnya banyak, bubuhan anggota tabanyak dapat dari kada anggota. Kan karena bayar.”<sup>110</sup>

Dalam kesempatan lain informan AS mengatakan :

“Kalau sesama anggota sama hja bedanya tuh kecuali lain anggota berbeda, kalau sama anggota sama tergantung kilo sapi itu berapa misalnya anggota tuh ada yang 1 kg tiapa tahun bisa sampai 2 kg tergantung kg sapi.”<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>110</sup> Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>111</sup> Wawancara kepada Informan AS Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

Dalam kesempatan lain informan T juga mengatakan :

“berapanya dapat ni kada pasti pasti banar, masalahnya lah anu ua nihh apa malihat jumlah daging sabarataan dulu, tapi pastinya tuh yang anggota tabanyak dapatnya dari pada kda anggota.”<sup>112</sup>

## **2. Motif Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Lok Bangkai Ikut Dalam Arisan Kurban**

Dalam Islam, kurban adalah salah satu ibadah yang dianjurkan bagi umat Muslim yang mampu secara finansial. Ibadah ini dilakukan sebagai bentuk ketaatan dan rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan ikut arisan kurban, seseorang merasa terbantu untuk memenuhi kewajiban ini dengan cara yang lebih terjangkau dan terencana. Arisan kurban adalah salah satu cara untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam ibadah kurban. Ada beberapa alasan yang mempengaruhi masyarakat;

### **1. Pemahaman Agama**

Banyak orang yang termotivasi untuk ikut arisan kurban karena ingin mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dengan berkorban, mereka menjalankan salah satu sunnah dalam Islam dan berbagi rezeki dengan yang membutuhkan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan informan AR yang mengatakan :

“Aa yang pertama tentu bentuk ketaatan mereka kepada ajaran agama, mereka ingin menjalankan perintah tuhan yaitu berkorban bagi yang mampu.”<sup>113</sup>

Dalam kesempatan lain informan Mn menambahkan :

---

<sup>112</sup> Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>113</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 12 Maret 2023, Pukul 21.30 WITA

“nah masyarakat kita tu kan anu anu mamahami lah aturan nang pokok kurban anunya lah apa e kelebihan segala fadhilahnya itu mamahami bujur bujur samuan.”<sup>114</sup>

Hal senada yang di sampaikan informan ASH yang mengatakan :

“Hal yang membuat saya ikut kurban itu karena yang pertama kurban ini adalah anjuran agama meskipun sunnah, namun saya ingin juga melaksanakan ibadah kurban meski tidak setiap tahun karena arisan paling tidak saya juga ikhtiar untuk mendapatkan ridho Allah SWT, lalu yang kedua bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu.”<sup>115</sup>

Dalam kesempatan lain informan AS mengatakan :

“Pertama mengikuti Sunnah nabi, kedua mengajarkan kita arti pengorbanan di dalam hati, ketiga karena ini bentuk kepedulian kita kepada umat muslim, keempat karena sistem arisan ini mempermudah kita dalam berkorban kelima karena saya ingin memaksimalkan investasi akhirat”<sup>116</sup>

Dalam kesempatan lain informan AZ mengatakan :

“Pertama lah aa arisan kurban di kampung ini berjalan sesuai syariat, inya kada menyeleweng lawan ini apa aa unsur keadilannya dapat.”<sup>117</sup>

Dalam kesempatan lain informan KN mengatakan :

“Motivasinya lah Pertama aa arisan kurban di kampung ini sesuai ketentuan fikih.”<sup>118</sup>

Dalam kesempatan lain informan T juga mengatakan :

“Alasan aku ikut menjadi anggota arisan ini. satu ini merupakan perintah agama yang dilaksanakan setiap hari raya idul adha, kedua momen ibadah

---

<sup>114</sup> Wawancara ke 2 kepada InformanMn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Jum'at 8 Maret 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>115</sup> Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>116</sup> Wawancara kepada Informan AS Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>117</sup> Wawancara kepada Informan AZ Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada sabtu Rabu 23 maret 2023, Pukul 17.00 WITA.

<sup>118</sup> Wawancara kepada Ibu KN Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada sabtu Senin 25 maret 2023, Pukul 17.30 WITA.

kurban ini momen kita untuk saling berbagi, karena ini bentuk ibadah sosial yang sangat tinggi derajatnya di sisi Allah SWT.”<sup>119</sup>

Dalam kesempatan lain informan HAS juga mengatakan :

“Yaa karena arisan kurban ini menurut fikih sah sah saja, selama unsur unsur keadilannya tetap terjaga tidak ada yang terzolimi, maka tidak apa apa dan untuk pengajakan masyarakat, biasanya disampaikan juga dalam majelis majelis bahwa kurban ini ibadah 1x setahun apabila tidak mampu maka usahakan lah nabung, atau ikut dalam program arisan kurban paling tidak sudah berusaha meskipun tidak setiap tahun dan dari segi uang tidak terlalu memberatkan.”<sup>120</sup>

## 2. Terjangkau

Melalui arisan kurban, biaya untuk membeli hewan kurban dibagi bersama dengan peserta arisan lainnya. Hal ini menjadi pilihan lebih mudah untuk beberapa individu dari pada harus mengeluarkan biaya secara penuh sendiri. Bagi individu atau keluarga dengan keterbatasan anggaran, arisan kurban dapat menjadi solusi yang efisien untuk tetap dapat berpartisipasi dalam tradisi kurban tanpa harus mengeluarkan jumlah uang yang besar secara sekaligus. Arisan kurban juga dapat memiliki manfaat sosial ekonomi, di mana anggota komunitas yang berpartisipasi dapat saling membantu satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan keagamaan mereka, sambil mengurangi beban finansial secara bersama-sama.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan informan AR yang mengatakan :

“kalau ikut kurban tanpa arisan rasanya berat, tapi kalau ikut arisan lebih mudah dengan cara menyicil.”<sup>121</sup>

Dalam kesempatan lain informan ASH menambahkan :

---

<sup>119</sup> Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>120</sup> Wawancara kepada Informan HAS Anggota Arisan Kurban di depan Mushalla Nurul Huda, Pada hari Senin 17 Juni 2024, Pukul 10.45 WITA.

<sup>121</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

“bentuk arisan ini meringankan beban biaya, karena bisa di angsur dan iurannya alhamdulillah masih berada pada kemampuan ku”<sup>122</sup>

Dalam kesempatan lain informan AS menambahkan :

“karena sistem arisan ini mempermudah kita dalam berkorban kada malibuk lawan kita kawa jua mambantu masyarakat.”<sup>123</sup>

Dalam kesempatan lain informan F menambahkan :

“karena masih ramah di kantong untuk biayanya tidak terlalu menguras isi kantong kita karena aku biasanya bayar perbulan biar tidak nunggak.”<sup>124</sup>

### **3. Membangun Keakraban**

Arisan kurban ini sangat menghasilkan dampak sosial yang luar biasa kepada desa dan masyarakat, dengan adanya program ini masyarakat jadinya semangat untuk melaksanakan gotong royong untuk penyembelihan hewan kurban.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh informan AZ :

“Habis tuh arisan di kampung ini merupakan budaya yang sudah ada dari bahari lawan arisan membantu banar gsan masyarakat. Sebagai masyarakat sini kd pas kalonya kita kd umpat. Selagi ini baik, anu umpat haja kita jangan sampai kada umpat, lawan jua lah anu karena arisan ini pang orang orang takumpulan barataan, takumpulan pas hari raya tuh bilang sakampungan orangnya turun gasan gotong royong manyumbalih sapi, nah itu pang untungnya arisan nih. Agamanya dapat, duit kada sakit sosialnya dapat rakat jadinya kampung kita nih.”<sup>125</sup>

Dalam kesempatan lain informan KN menambahkan :

“Lalu untuk arisan di kampung ini kan anu sudah mulai orang orang bahari. Kita yang generasi whini manaruskan akan haja lagi dan ini malah dampak positifnya banyak. kaya takumpulan pas hari raya. Yang lakiannya gotong

---

<sup>122</sup>Wawancara kepada Informan ASH Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>123</sup> Wawancara kepada Informan AS, Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 31 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>124</sup>Wawancara kepada Informan T Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Rabu 24 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>125</sup> Wawancara kepada Informan AZ Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada sabtu Rabu 23 maret 2023, Pukul 17.00 WITA.

royong nyumbalih sapi, yang binian sepalih menyiapkan makanan minuman gasan gotong royong dan lain lainnya lah”

Dalam kesempatan lain informan HAS menambahkan :

“Banyak manfaat yang bisa kita rasakan dari program arisan kurban ini, masyarakat berkumpul, saling membantu, saling peduli, dan dari ini menciptakan kesatuan sosial yang kokoh untuk desa ini”.<sup>126</sup>

### **3. Motif Masyarakat Setempat Tidak Ikut Dalam Keanggotaan Arisan Kurban**

Dari banyaknya masyarakat yang mendaftar sebagai anggota arisan kurban, namun ada sebagian masyarakat tidak mendaftarkan dirinya sebagai anggota arisan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan informan AR yang mengatakan :

“untuk sebageian masyarakat lok bangkai yang tidak ikut kurban. A ada mungkin beberapa faktor yang mempengaruhi yang pertama : kurangnya pemahaman agama tentang kesunnahan berkorban yang kedua juga terkait penghasilan mereka tidak semuanya berpenghasilan layak ada juga beberapa yang masih berada di bawah garis kemiskinan”<sup>127</sup>

Dalam kesempatan lain informan Mn menambahkan :

“ya alasan itukan ekonomi lah ada keperluan anak sekolah ada yang perlu ya ini itu ini macam macam lah”<sup>128</sup>

#### **1. Keterbatasan Keuangan**

---

<sup>126</sup> Wawancara kepada Informan HAS Anggota Arisan Kurban di depan Mushalla Nurul Huda, Pada hari Senin 17 Juni 2024, Pukul 10.45 WITA.

<sup>127</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>128</sup> Wawancara kepada Informan Mn Wakil Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sabtu 27 Januari 2023, Pukul 16.30 WITA.

Keterbatasan Keuangan seseorang mungkin tidak mampu secara finansial untuk ikut dalam arisan kurban karena keterbatasan pendapatan atau adanya prioritas pengeluaran yang lebih mendesak. Seseorang mungkin memiliki prioritas pengeluaran lain yang lebih mendesak, seperti kebutuhan dasar keluarga, pendidikan, atau pembayaran utang, sehingga mereka memilih untuk tidak mengalokasikan dana untuk ikut dalam arisan kurban.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh informan AR : “Kurang Faham akan kesunnahan kurban, dan penghasilan yang masih belum cukup”.<sup>129</sup>

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Informan Md yang mengatakan :

“Alasan jadi aku kd umpat arisan kurban di kampung ini ada beberapa pertimbangan jua dari diri pribadiku, aku harus bisa mambagi keuangan di rumah nih, duit gasan makan di rumah, gasan bini, gasan belanja anak, gasan nukar buku pulpen anak sekolah, gasan bayar listrik, gasan bayar ledeng dan lain lain. Amun ku pikir yang kaya ini nih lebih utama pang dari pada ikut kurban, nah andai aku umpat kurban lebih baik duit jatah uiran kurban itu ku salurkan gasan keluargaku dulu dari pada ikut arisan kurban, kena bila ada rezeki balabih umpat jua aku kaya orang arisan kurban ini.”<sup>130</sup>

Dalam Kesempatan lain informan Mi menambahkan :

“Yang membuat saya tidak ikut arisan kurban ini karena kadang antara pendapatan dengan pengeluaran tidak seimbang, pengeluaran bisa lebih banyak dari pada pemasukkan saya, hal itu lah yang membuat saya tidak ikut arisan kurban dulu, tapi saya berniat akan ikut arisan kurban juga nanti.”<sup>131</sup>

## **2. Karena Sudah Ikut**

---

<sup>129</sup> Wawancara kepada Informan AR, Ketua Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Sela 23 Januari 2023, Pukul 20.30 WITA

<sup>130</sup> Wawancara kepada Informan Md, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Selasa 30 Januari 2023, Pukul 19.00 WITA.

<sup>131</sup> Wawancara kepada Informan Mi, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Senin 29 Januari 2023, Pukul 09.30 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fz yang mengatakan :

“Karena aku sudah pernah umpat ini sebelumnya kena kena pulang.”<sup>132</sup>

Dalam Kesempatan lain informan MN mengatakan :

“Sudah suah umpat arisan kurban ini pas zaman sam’ani.”<sup>133</sup>

Dalam Kesempatan lain informan H mengatakan :

“Ohh anu biasanya umpat haja aku, ini narai kada dulu nah kena periode dudi umpat ay pulang”<sup>134</sup>

Dalam Kesempatan lain informan U mengatakan :

“Hiih sama ay jua aku, lagi kada umpat banar ay di periode ini, periode depan insya Allah umpat ay pulang.”<sup>135</sup>

### C. Pembahasan

Setelah informasi disampaikan melalui penyajian data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dari setiap informasi atau data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari setiap langkah proses penelitian. Peneliti melakukan analisis berdasarkan cara penyajian data yang sistematis dan berurutan mengenai pelaksanaan arisan kurban serta motif motif yang mempengaruhi keikutsertaan dan tidaknya masyarakat dalam pelaksanaan arisan kurban. Dari hasil data yang diperoleh dan dipaparkan di penyajian data penelitian, peneliti menetapkan beberapa analisa yakni:

#### 1. Tahapan Pelaksanaan arisan kurban di desa Lok Bangkai

---

<sup>132</sup> Wawancara kepada Informan Fz, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Jum’at 2 Februari 2023, Pukul 08.30 WITA

<sup>133</sup> Wawancara kepada Informan MN, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Jum’at 2 Februari 2023, Pukul 17.00 WITA

<sup>134</sup> Wawancara kepada Informan H, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Jum’at 2 Februari 2023, Pukul 17.00 WITA

<sup>135</sup> Wawancara kepada Informan U, Non Anggota Arisan Kurban di rumah informan, Pada hari Jum’at 2 Februari 2023, Pukul 17.00 WITA

Ibadah kurban merupakan salah satu ibadah sosial yang sangat tinggi nilai ibadahnya di sisi Allah Swt. Menunaikan ibadah kurban ini perlu pengorbanan yang sangat dalam bagaimana tidak ketika seseorang menunaikan kurban itu mengeluarkan uang yang terbilang nominalnya, maka dari itu tidak ada niatan yang lain dalam diri seseorang kecuali hanya ingin mendapatkan kasih dan sayangnya Allah Swt. menunaikan ibadah kurban perlu mengeluarkan uang yang terbilang banyak, maka masyarakat dengan ekonomi menengah sulit rasanya untuk bisa menunaikan ibadah kurban ini, namun sekarang ada program yang dapat membantu masyarakat untuk bisa menunaikan ibadah kurban, yakni Arisan.

Arisan kurban merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Muslim, khususnya dalam menyambut hari raya Idul Adha. Konsep arisan kurban umumnya melibatkan sekelompok orang yang bersama-sama mengumpulkan dana untuk membeli hewan kurban, seperti sapi, kambing, atau domba, yang kemudian disembelih dan dagingnya didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan. Arisan kurban dilakukan sebagai wujud ibadah dalam agama Islam. Melalui kurban, umat Muslim mengikuti jejak Nabi Ibrahim AS yang bersedia mengorbankan putranya, Ismail AS, sebagai bentuk pengorbanan kepada Allah SWT. Selain itu, arisan kurban juga memiliki tujuan sosial untuk membantu meringankan beban hidup bagi masyarakat yang kurang mampu.

Arisan kurban dimulai dengan pembentukan kelompok atau komunitas yang berencana untuk melakukan kegiatan tersebut. Setiap anggota kelompok berkomitmen untuk menyisihkan sejumlah dana secara berkala (misalnya

bulanan) hingga mencapai jumlah yang cukup untuk membeli hewan kurban. Setelah dana terkumpul, hewan kurban dibeli dan disembelih pada hari raya Idul Adha, kemudian dagingnya didistribusikan kepada yang membutuhkan. Keberhasilan arisan kurban sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Semakin banyak orang yang terlibat, semakin besar dampak sosial yang dapat dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Arisan kurban tidak hanya memberikan manfaat spiritual kepada para pelaksananya, tetapi juga memberikan dampak sosial yang luas. Daging kurban yang didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan membantu meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan pangan bagi mereka yang kurang mampu. Arisan merupakan program perwujudan untuk membantu masyarakat desa lok bangkai dalam menunaikan ibadah kurbannya.

#### **a. Pendataan Anggota**

Proses pelaksanaan arisan kurban di desa lok bangkai ini merupakan sebuah program warisan dari orang-orang terdahulu di kampung ini. Arisan kurban merupakan sebuah langkah yang diambil para orang-orang terdahulu agar mereka bisa menjalankan ibadah kurban, membuat sebuah cara agar bisa melaksanakan ibadah kurban dengan budget yang berada pada kemampuan mereka. Arisan kurban ini di desa ini berjalan dengan baik. Ada estapet kelanjutan dalam kepengurusannya agar budaya arisan kurban di kampung ini tidak sirna.

Pelaksanaan arisan kurban memiliki beberapa tahapan yang harus dijalankan, pertama : pendataan anggota. Pendataan anggota arisan dalam hal ini merupakan langkah awal yang harus diambil karena dari pendataan inilah.

menghasilkan komunitas atau perkumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama. Proses pendataan anggota di arisan kurban ini menggunakan cara door to door dan ada juga masyarakat yang langsung datang ke rumah panitia. Dengan melakukan pendataan secara door to door, pengelola arisan kurban dapat memastikan bahwa semua masyarakat telah dijangkau dan diajak untuk bergabung. Ini membantu memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan arisan kurban. Dengan mendatangi masyarakat secara langsung, pengelola arisan kurban dapat meningkatkan keterlibatan dan kesadaran mereka tentang kegiatan tersebut. Interaksi langsung ini dapat membangun hubungan yang lebih erat antara pengelola dan anggota, serta meningkatkan rasa kepemilikan terhadap kegiatan arisan kurban.

Melalui pendataan door to door, pengelola arisan kurban dapat memberikan penjelasan langsung tentang tujuan, proses, dan manfaat dari kegiatan arisan kurban kepada anggota masyarakat. Ini memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dan terbuka antara pengelola dan anggota. Pendataan anggota arisan kurban dapat menjadi landasan yang kuat untuk menjaga budaya dan keberlanjutan kegiatan. Dengan memiliki data yang akurat, pengelola dapat memastikan bahwa setiap anggota berkontribusi secara adil dan bahwa distribusi manfaat dilakukan dengan benar. Jumlah peserta arisan ini didapat dari proses pendataan yang dilakukan pihak panitia dengan datang ke tiap-tiap rumah masyarakat secara langsung.

Hal ini senada dengan temuan Rosmita. Rosmita menyatakan Salah satu pendekatan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah dengan melakukan

aksi pengumpulan kurban yang setiap pesertanya beragama Islam. Perbedaan kelas tidak pernah relevan dalam arisan hewan kurban, karena semua kelompok dipersilakan hadir dan mengambil bagian. Meski begitu, sebagian besar peserta arisan kurban berasal dari kalangan kelas bawah hingga menengah. Namun karena peserta kelompok ini juga berasal dari latar belakang kelas menengah dan atas, maka dapat dikatakan bahwa kelas tidak menjadi faktor dalam arisan pengorbanan ini.

Dalam arisan hewan kurban paling penting memiliki Ketua dan Anggota. Ketua berfungsi sebagai bendahara atau pengumpul duit arisan ketika waktu qurban akan tiba. Anggota kewajibannya membayar cicilan arisan setiap kali akan berqurban.<sup>136</sup>

#### **b. Pembayaran Arisan**

Proses arisan kurban setelah terkumpulnya nama nama anggota arisan ialah membayar jumlah iuran arisan yang telah di tetapkan oleh panitia sebelumnya, untuk biaya arisan perbulannya sebesar Rp. 80.000, untuk harga Rp. 80.000 ini merupakan harga normal setiap bulannya, namun dalam proses pelaksanaan arisan kurban ini tidak boleh ada yang namanya unsur ketidakadilan. Setiap tahun harga sapi itu akan mengalami perubahan perubahan, kadang lebih mahal kadang lebih murah, kalau pembelian sapi di tahun pertama arisan ini harga sapi melebihi dari jumlah duit hasil arisan, maka yang akan menanggung kekurangan dari sapi ini bukanlah anggota yang mendapatkan giliran kurban pada

---

<sup>136</sup> Rosmita et al., "Arisan Kurban di rumah informan Dalam Perspektif Hukum Islam," 74.

tahun tersebut. Akan tetapi akan di tanggung beratkan kepada seluruh anggota arisan yang terdaftar.

Pengelola arisan kurban bertanggung jawab untuk mengumpulkan iuran dari setiap anggota sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. pembayaran arisan kurban di desa lok bangkai ini terdapat beberapa opsi yang dapat di ambil pertama; bayar iuran perbulan, kedua bayar iuran per 3 bulan, lalu ketiga bayar iuran per 6 bulan dan terakhir langsung bayar 1 tahun full. Berdasarkan yang peneliti temukan mengenai nominal uang arisan qurban yang wajib dibayar oleh tiap peserta arisan qurban tidak ada perbedaan. Semua peserta memiliki kewajiban yang sama dalam pembayaran.

Hal ini senada dengan temuan Rosmita, Rosmita mengatakan Dalam sistem arisan kurban ini, anggota yang mendapatkan arisan pada tahun tersebut hanya akan diberikan uang sesuai jumlah yang ditentukan oleh seluruh anggota sehingga tidak ada unsur ketidakadilan. Sebaliknya, biaya hewan kurban bervariasi dari tahun ke tahun. Setiap anggota bertanggung jawab untuk menutup kekurangan dana arisan atau biaya pembelian hewan kurban, meskipun harga hewan kurban semakin meningkat setiap tahunnya. Sebab, biaya arisan tahunan bersifat tetap dan tidak bisa ditambah atau dikurangi.<sup>137</sup>

### **c. Pengundian Anggota**

Pada proses arisan akan ada giliran untuk orang orang yang mendapatkan kesempatan menunaikan ibadah kurban. Dalam penentuan siapa saja yang berhak

---

<sup>137</sup> Rosmita et al., "Arisan Kurban di rumah informan Dalam Perspektif Hukum Islam", 74.

melaksanakan ibadah kurban di desa ini, pertama ialah request; jadi bagi masyarakat yang ikut satu mata maka biasanya panitia akan menanyakan mau kana arisan di tahun berapa, ada beberapa masyarakat mau di awal tahun, lalu di tahun ke dua dan pada tahun ke tiga. sebagian masyarakat menyerahkan keputusan kapan dapat arisan ke panitia. Biasanya untuk yang menyerahkan kepanitia maka akan di gunakan yang namanya undian nama, jadi dalam pengundian nama anggota arisan yang berhak melaksanakan ibadah kurban ini di lakukan dengan musyawarah dan undian nama.

Arisan dimulai dengan berkumpulnya anggota kelompok pada waktu yang disepakati bersama, setelah itu uang dikumpulkan dan masing-masing anggota menyumbang jumlah yang sama. Selanjutnya dilakukan pengundian, dan pemenang pengundian adalah anggota yang namanya tertera pada tiket. acara sosial tersebut. Arisan seperti ini disebut dengan tipikal atau adat. Metode tidak harus selalu terdiri dari pengacakan; bisa juga diberi nomor, dengan urutan angka yang ditarik terlebih dahulu menentukan siapa pemenang arisan tersebut.<sup>138</sup>

Sistem undian ganda langsung adalah cara menggambar Arisan di mana pemenang menerima uang tunai atau barang dagangan Arisan tepat setelah pengundian dua atau lebih nama anggota Arisan. Jenis gambar ini biasanya digunakan ketika acara memiliki jumlah peserta yang berlebihan.<sup>139</sup>

#### **d. Pembelian Hewan Kurban**

---

<sup>138</sup> Rosmita et al., "Arisan Kurban di rumah informan Dalam Perspektif Hukum Islam", 66.

<sup>139</sup> Rosmita et al., "Arisan Kurban di rumah informan Dalam Perspektif Hukum Islam", 69.

Pembelian hewan kurban ini merupakan tahapan ke 3 ketika uang kumpulan arisan sudah terkumpul, pada proses pembelian hewan kurban ini para panitia bersama timnya mencari sapi lalu membelinya, pertama sapi akan di beli atas nama panitia arisan, kedua dari panitia sapi tadi dijual kembali dengan harga 1/7 dari harga sapi. Sapi itu akan di jual kepada anggota yang mendapatkan hak kurban pada tahun tersebut. Karena dengan cara ini dianggap lebih mudah dan tidak adanya penggunaan uang arisan selain di gunakan untuk ibadah kurban bagi yang mendapatkan giliran kurban. Meskipun ketika pembelian sapi ada perbedaan harganya, namun dari pihak panitia akan tetap menyamakan harga jualnya ke anggota. Perlu kita ketahui bahwa dalam arisan ini penting untuk mencari harga sapi sesuai budget, akan tetapi penting juga untuk mencari sapi yang berat karena hal ini berpengaruh terhadap banyak dan tidaknya masyarakat menerima daging kurban.

Karena dirasa lebih mudah, sejumlah pemenang dalam praktik arisan kurban memilih memberikan uang kepada pengelola panitia kurban tersebut dan memungut biaya untuk pengadaan hewan kurban. Penggunaan cara ini dalam pembelian hewan kurban dianggap diperbolehkan sepanjang pemilik hewan kurban bersedia membayar seluruh kekurangan dana. Karena pemilik hewan kurban tidak bisa menentukan sendiri hewan kurban mana yang ingin dibelinya, maka pembelian hewan kurban melalui teknik ini dinilai kurang berhasil.<sup>140</sup>

#### **e. Pembagian Daging**

---

<sup>140</sup> Rosmita et al., "Arisan Kurban di rumah informan Dalam Perspektif Hukum Islam", 75.

Setelah penyembelihan selesai, hasil dari hewan kurban didistribusikan kepada masing-masing peserta sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam. Distribusi melalui program arisan memastikan bahwa setiap anggota mendapatkan bagian yang adil dari hasil kurban. Dengan cara ini, tidak ada yang mendapat lebih atau kurang dari yang lain, sehingga memastikan kesetaraan di antara para peserta.

Menggunakan sistem arisan, distribusi hewan kurban dapat diatur secara terstruktur dan efisien. Pengelola arisan dapat mengatur distribusi dan memastikan bahwa prosesnya berjalan lancar, tanpa kebingungan atau ketidakjelasan. Melalui program arisan, distribusi hewan kurban dapat dilakukan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Ini membantu menjaga keberlanjutan program, serta memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan yang peneliti temukan; Bahwa untuk pembagian daging itu, yaitu 1 banding 2 artinya apabila non anggota mendapatkan 1 kg daging maka anggota dapat 2 kg daging. Hal ini di karenakan anggota arisan ada mengeluarkan uang lebih.

Hal ini sesuai dengan fatwa hukum, yang menyatakan bahwa tidak ada persyaratan dan bahwa distribusi hewan kurban luas dan fleksibel. Bahkan pandangan yang menyatakan, "Dibagi sepertiga, sepertiga," hanya disarankan dan tidak diperlukan.<sup>141</sup>

لِيَشْتَهُدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنَ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعَمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ (٢٨)

---

<sup>141</sup> Fatwa, "Fikih Praktis IBADAH KURBAN", 72.

Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir. (QS. al-Hajj: 28).

## **2. Motif Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Lok Bangkai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Ikut Dalam Arisan Kurban**

Ibadah kurban memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam, baik dari segi spiritual, sosial, maupun moral. Kurban merupakan bentuk ketaatan dan kepatuhan kepada perintah Allah SWT. Ibadah ini diperintahkan langsung oleh Allah dalam Al-Qur'an dan dicontohkan oleh Nabi Ibrahim AS dan Nabi Muhammad SAW. Melaksanakan kurban menunjukkan kepatuhan seorang Muslim terhadap ketentuan agama dan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan. Kurban juga membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi mereka yang menerima daging kurban. Bagi masyarakat yang kurang mampu, daging kurban adalah sumber kebahagiaan dan gizi yang jarang mereka nikmati. Ini juga menjadi momen kebersamaan dan saling berbagi di hari raya Idul Adha.

Salah satu motif utama yang mendorong masyarakat ialah ketaatan agama. Bagi umat Islam, pelaksanaan kurban merupakan ibadah yang dianjurkan dalam agama Islam. Keikutsertaan dalam arisan kurban dipandang sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT dan peningkatan spiritualitas. Motif sosial juga memainkan peran penting dalam keikutsertaan masyarakat pada arisan kurban.

Partisipasi dalam kegiatan tersebut merupakan wujud kepedulian dan solidaritas terhadap sesama, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

Beberapa orang mungkin juga memiliki motif personal, seperti mendapatkan kepuasan batin atau rasa bangga karena berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, partisipasi dalam arisan kurban juga dapat menjadi cara untuk memperkuat ikatan sosial dan memperluas jaringan sosial.

#### **a. Pemahaman Agama**

Pemahaman manusia tentang kurban melibatkan berbagai aspek sejarah, nilai-nilai moral, tradisi lokal, pendidikan agama, motivasi pribadi, dan kondisi ekonomi. Dengan memahami berbagai dimensi ini, seseorang dapat lebih menghargai pentingnya ibadah kurban dalam Islam dan berusaha untuk melaksanakannya, sebagai wujud ketaatan dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Iman adalah suatu keyakinan yang merasuki hati seseorang dengan keyakinan yang utuh dan tanpa adanya ketidakpastian, mempengaruhi pandangan hidup, sikap, dan aktivitas sehari-hari. Iman berarti mengucapkannya dengan mulut, melihat kebenaran dengan hati, dan mengamalkannya dengan tubuh, menurut al-Gazali. Iman, menurut Assegaf, adalah pengetahuan, keyakinan, dan keyakinan yang melampaui suatu pertanyaan yang masuk akal. Jadi, keyakinan yang kuat yang dihasilkan dari ilmu dan keyakinan disebut iman. Taat, tunduk, pasrah, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah buah dari beriman. Orang-orang

ini disebut sebagai Muslim.<sup>142</sup> Nilai pendidikan keimanan yang dapat diambil dari sini ialah bukti keteguhan masyarakat mau berusaha mengumpulkan uang bulan demi bulan agar tercapainya tujuan ibadah kurban tersebut. Keteguhan ini tidaklah bisa di pandang sesuatu hal yang kecil, karena masyarakat menyisihkan hasil kerja kerasnya hanya semata mata untuk melaksanakan perintah Allah SWT, yakni berkurban.

Masyarakat setempat juga memahami bahwa kegiatan ibadah kurban dengan arisan ini bukanlah sesuatu yang di larang agama, mereka memahami bahwa arisan kurban yang berjalan saat ini memperhatikan unsur unsur keadilan, dengan adanya unsur keadilan dalam arisan kurban, maka ibadah kurban dengan arisan ini bisa di katakan boleh karena di dalamnya ada unsur sama sama ridho, dan tidak ada yang di rugikan. Hal ini di buktikan dengan apabila harga sapi mengalami kenaikan harga maka yang menanggung biaya harga sapi itu bukanlah anggota yang kena arisan di tahun tersebut, namun seluruh anggota yang terdata yang akan bertanggung jawab akan kekurangan uang dalam pembelian sapi di tahun tersebut.

Masyarakat setempat juga memahami bahwa ibadah kurban ini merupakan contoh ketakwaan kepada Allah SWT dengan mencontoh perbuatan Nabi Ibrahim as kepada Nabi Ismail as yang rela menyembelih anaknya semata mata untuk tunduk dan patuh atas perintah Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Burga dan Marjuni Dengan makna keimanan ini, Ibrahim dan Ismail menunjukkan dirinya memiliki keimanan yang

---

<sup>142</sup> Burga and Marjuni, "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Pendidikan Formal," 214.

luar biasa dahsyatnya jika keimanan dihubungkan dengan tradisi ibadah kurban. Ketaatan mereka terhadap perintah Allah SWT melaksanakan perintah penyembelihan. Mereka siap mengorbankan orang yang dicintai dan bahkan nyawa mereka jika itu yang diperintahkan Allah. Dengan demikian, ibadah yang dilandasi iman yang kuat akan mudah dilaksanakan. Imanmu hanya akan sekuat ketaatanmu. Daripada menanyakan kedudukanmu di hadapan Allah, cari tahu di mana Dia menempatkanmu. Di situlah Allah menempatkanmu di sisi-Nya, di mana pun Dia menempatkanmu.<sup>143</sup>

Mengingat arisan juga merupakan tindakan muamalat, maka prinsip-prinsip muamalat harus diikuti dalam melaksanakan arisan. Adapun prinsip muamalat sebagai berikut :

- a. Muamalat adalah urusan duniawi Muamalat berbeda dengan ibadah, dalam ibadah semua perbuatan dilarang kecuali yang diperintahkan.
- b. Muamalah harus didasarkan Persetujuan dan Kerelaan Kedua Belah Pihak
- c. Tidak Boleh Merugikan Diri Sendiri dan Orang Lain.
- d. Adat Kebiasaan dijadikan Hukum. Adat kebiasaan setiap daerah yang sudah ada sejak dulu atau turun-temurun yang mengatur

---

<sup>143</sup> Burga and Marjuni, "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Pendidikan Formal," 214.

kegiatan muamalah boleh diterapkan, asalkan tidak bertentangan dengan syara".<sup>144</sup>

#### **b. Terjangkau**

Dengan arisan kurban, anggota kelompok dapat merencanakan pengeluaran mereka lebih baik. Setoran bulanan yang tetap memungkinkan mereka mengatur anggaran rumah tangga tanpa terganggu oleh pengeluaran besar mendadak. Hal ini menciptakan stabilitas keuangan bagi anggota arisan. Dengan adanya arisan kurban, lebih banyak orang yang dapat berpartisipasi dalam ibadah kurban, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan finansial. Ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan memberikan kesempatan yang lebih merata bagi semua anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penting ini.

Kemampuan untuk menjaga keimanan Islam, menahan diri dari perbuatan jahat dan pelanggaran, mengendalikan diri, dan tetap teguh dalam menghadapi kesulitan merupakan komponen penting dari kesabaran. Bersabar bukan berarti menyerah pada segala hal yang menantang untuk dilakukan atau diterapkan. Artinya, masyarakat tidak pernah berhenti berusaha mencapai potensi maksimalnya dan tetap optimis, tidak pernah menyerah, dan tidak pernah tahu kapan harus menyerah.<sup>145</sup> Nilai Pendidikan sabar yang di ambil dari sini ialah optimis dan teguhnya masyarakat dalam membayar uang iuran setiap bulannya demi satu tujuan, yakni menunaikan ibadah kurban. Seorang muslim tidak

---

<sup>144</sup> Fajar Refnaldi, "Arisan Menurun Dalam Perspektif Fiqih Muamalah (Studi Kasus pada Arisan Amanah)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2022), 35.

<sup>145</sup> Burga dan Marjuni, "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Pendidikan Formal", 215.

menyerah dalam segi memelihara ketekunan dan ketahanan dirinya. Dia senantiasa gigih dalam usaha mencapai sasarannya<sup>146</sup>

Hal ini konsisten dengan penelitian Armen dan rekan-rekannya, yang menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan pengumpulan kurban tahunan ini adalah untuk memungkinkan masjid menyembelih hewan sebagai kurban, dan bahwa individu dengan pendapatan sederhana setidaknya dapat menyisihkan dana untuk kurban karena semuanya dapat dilakukan selama niatnya ada.<sup>147</sup>

### **c. Membangun Keakraban**

Kegiatan arisan kurban yang berjalan di desa lok bangkai ini memiliki banyak dampak positif yang dapat di rasakan masyarakat, seperti terciptanya semangat gotong royong dalam proses penyembelihan hewan kurban, masyarakat secara tidak langsung merasa punya tanggung terhadap program arisan kurban ini, karena semuanya terlibat dalam satu komunitas, yakni arisan kurban.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Ahmad Najmi, Dalam pendidikan sosial melahirkan perasaan yang mendalam akan kelemahan lembut, kecintaan dan penghormatan kepada siapa saja yang terkait kepadanya. Rasa persaudaraan yang jujur akan melahirkan kelemahlembutan yang sebenarnya pada diri seorang muslim yang membentuk sikap positif. Seperti tolong menolong, mendahulukan orang lain, kasih sayang dan memanfaatkan orang yang memiliki jiwa persaudaraan akan mengambil sikap menjauhi hal-hal yang membahayakan orang

---

<sup>146</sup> Bertian, et. "Nilai Pendidikan dari ciri-ciri orang sabar dalam QS. Ali-Imran Ayat 146 Tentang Muslim Yang Memiliki *Adverstiy Qoutient*", 125.

<sup>147</sup> Armen, Mualim, and Rukiah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di rumah informan Studi Kasus Di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor," 4.

lain.<sup>148</sup> Pendidikan Sosial Islam yang dapat kita ambil pembelajaran disini ialah adanya rasa persaudaraan dan kasih sayang antar masyarakat yang membuat ikut mereka berpartisipasi dalam arisan kurban ini karena adanya rasa kepedulian kepada masyarakat lain yang bisa terbilang kurang mampu.

### **3. Motif yang mempengaruhi masyarakat Desa Lok Bangkai Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Tidak Ikut Dalam Arisan Kurban**

Salah satu motif utama adalah keterbatasan finansial. Seseorang mungkin tidak mampu untuk berkontribusi dalam arisan kurban karena tidak memiliki cukup dana untuk menyisihkan sebagai kontribusi. Beberapa orang mungkin tidak ikut dalam arisan kurban karena kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang pentingnya kegiatan tersebut dalam konteks agama atau sosial. Mereka mungkin tidak memahami manfaat spiritual atau sosial dari kegiatan tersebut. Terkadang, seseorang mungkin memiliki pilihan prioritas lain dalam penggunaan waktu, energi, atau sumber daya mereka yang membuat mereka memilih untuk tidak ikut dalam arisan kurban.

#### **a. Keterbatasan Keuangan**

Salah satu alasan utama adalah keterbatasan finansial. Bagi sebagian masyarakat, biaya untuk ikut dalam arisan kurban mungkin di luar kemampuan mereka. Mereka mungkin mengalokasikan dana mereka untuk kebutuhan yang lebih mendesak, seperti makanan, pendidikan, atau kesehatan.

---

<sup>148</sup> Ahmad Najmi dan Nur Apriliya Rochimah, "Konsep Pendidikan Sosial Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nasih 'Ulwan", (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Salatiga, 2021), 114.

Jumlah penghasilan, mempengaruhi partisipasi masyarakat karena pendapatan dikaitkan dengan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar, hal ini berdampak pada keterlibatan masyarakat. Turner mengatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat akan menjadi cara yang bagus untuk melibatkan mereka karena hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk berkomitmen secara finansial dan menggunakan semua keterampilan mereka jika hasilnya sesuai dengan keinginan dan prioritas mereka.<sup>149</sup>

#### **b. Karena Sudah Ikut**

Bagi sebagian orang, kurangnya pemahaman tentang ajaran agama terkait kurban dapat membuat mereka tidak melihat pentingnya berpartisipasi dalam arisan tersebut. kurangnya sumber pendidikan agama yang baik juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman agama seseorang. Jika seseorang tidak memiliki akses mudah ke sumber-sumber pengetahuan atau guru agama yang kompeten, mereka mungkin kesulitan untuk memahami praktik keagamaan seperti kurban. Mereka mungkin tidak memahami nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama, pembagian rezeki, atau tuntunan agama terkait kurban.

Qurban adalah salah satu ritual setahun sekali yang disarankan, seperti puasa Arafah. Ini menyiratkan bahwa kita masing-masing diharuskan untuk melakukan pengorbanan setiap kali bulan haji tiba. Ini berbeda dari perspektif

---

<sup>149</sup> Purwandari, "Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta," 381.

individu-individu tertentu yang percaya bahwa berkorban hanya sekali seumur hidup.<sup>150</sup>

---

<sup>150</sup> Yahya, "FIQIH KURBAN," 2.